

One-on-one and Door-to-door Learning: Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Dari Rumah selama Pandemi Covid-19

by Afib Rulyansah

Submission date: 14-May-2022 10:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1836172048

File name: mpingan_Kegiatan_Belajar_Di_Rumah_Secara_Privat_Di_Masa_fix.docx (3.78M)

Word count: 2669

Character count: 16922

One-on-one and Door-to-door Learning: Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Dari Rumah selama Pandemi Covid-19

Afib Rulyansah^{1*}, Rizqi Putri Nourma Budiarti², Emy Yunita Rahma Pratiwi³, Nafiah⁴, Andini Hardiningrum⁵

^{1,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

²Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang, Jawa Timur 61471, Indonesia

⁵Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Abstract. Probolinggo Regency's primary school-aged children, many of whom have difficulty studying at home owing to the remoteness of the area, would benefit from this community service program. For limited families, this involves aiding kids who don't have the facilities to learn from home, and also encouraging to alleviate the load on families of children who do have the facilities to do so. This exercise consists of six parts: (1) Questions and answers, (2) Examining needs, (3) Design and execution of advice and assistance, (4) Application of assistance, and (5) Monitoring of activity outcomes. Lower grade pupils have been supported by offering materials for classroom teaching and lending facilities, as well as Media for Instructional Reasons, during the Covid-19 epidemic. Parents are pleased with this mentorship activity. as well as during the worldwide Covid-19 epidemic, while still adhering to health procedure guidelines.

Keywords: The covid-19 epidemic, primary school, and homeschooling

Abstrak. Anak-anak usia sekolah dasar di Kabupaten Probolinggo yang banyak mengalami kesulitan belajar di rumah karena letaknya yang terpencil akan mendapat manfaat dari program pengabdian masyarakat ini. Untuk keluarga terbatas, ini termasuk membantu anak-anak yang tidak memiliki fasilitas untuk belajar dari rumah, dan juga mendorong untuk meringankan beban keluarga anak-anak yang memiliki fasilitas untuk itu. Latihan ini terdiri dari enam bagian: (1) Tanya jawab, (2) Meneliti kebutuhan, (3) Merancang dan melaksanakan saran dan bantuan, (4) Penerapan bantuan, dan (5) Pemantauan hasil kegiatan. Siswa kelas bawah telah didukung dengan menawarkan materi untuk pengajaran di kelas dan fasilitas pinjaman, serta Media untuk Alasan Instruksional, selama epidemi Covid-19. Orang tua senang dengan kegiatan bimbingan ini. serta selama epidemi Covid-19 di seluruh dunia, dengan tetap mengikuti pedoman prosedur kesehatan.

Keywords pandemi covid19; belajar di rumah; dan di sekolah dasar

*Corresponding author:

Afib Rulyansah (afibrulyansah@unusa.ac.id)

Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

(Note: only one author should be appointed as the corresponding author, who will handle correspondence at all stages of the publication process, as well as post-publication.)

41 **1. Pendahuluan**

42 ¹ Kabupaten Probolinggo merupakan Terletak pada 112'50"-113'30" Bujur Timur (BT) dan 7'40"-
43 8'10" Lintang Selatan (LS), Kabupaten Probolinggo meliputi wilayah seluas 169.616,65 Ha atau +
44 1.696,17 km² (1,07 persen dari wilayah darat dan laut Provinsi Jawa Timur). Sebelah utara:
45 Madura Lokasi di Selat Timur: Provinsi Situbondo dan Jember, Kabupaten Pasuruan terletak di sisi
46 barat. Provinsi Lumajang dan Malang Daerah Otonom Probolinggo terletak di sebelah utara
47 pusat. Gunung Semeru, Argopuro, Lamongan, dan Tengger membentuk barisan pegunungan yang
48 membentang dari barat ke timur melalui Kabupaten Probolinggo. Selain itu, ada beberapa puncak
49 Gunung Bromo, Wigen, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawang, Malang, dan Batujajar yang
50 disebutkan di atas. 0-2500 m di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata hanya 27°C hingga
51 30°C, adalah lokasinya (BPK Provinsi Jawa Timur, 2022).

52 Pergeseran iklim terjadi setiap tahun karena letak Kabupaten Probolinggo yang berada di
53 dekat garis khatulistiwa serta musim kemarau dan penghujan yang terjadi setiap tahunnya. Dengan
54 curah hujan hanya 229 mm per hari hujan, musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April,
55 sedangkan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober. Selama bulan Desember sampai
56 Maret, curah hujan rata-rata 360 mm per hari hujan. "Angin Gending" adalah sebutan umum untuk
57 angin kencang dan kering yang bertiup ke arah utara dan selatan selama masa peralihan antara dua
58 musim ini. Gunung Bromo, Air Terjun Madakaripura, Pulau Gili Ketapang dengan taman laut,
59 Pantai Bentar, Arung Jeram di Sungai Pekalen dan Ranu Segaran dan Pemandian Panas
60 hanyalah beberapa dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Probolinggo. Menurut Undang-
61 Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Provinsi Jawa
62 Timur, yang terdiri dari 24 kelurahan, 325 desa, dan 5 kelurahan, 1.642 RW, dan 5.864 Rukun
63 Tetangga (RT) (BPK Provinsi Jawa Timur, 2022).

64 Penyebaran berita tentang penularan virus Covid-19 dengan pesat, khususnya di wilayah
65 Probolinggo, yang akan berada di zona merah penyebaran virus. Ini adalah penyakit coronavirus
66 yang baru diidentifikasi (COVID-19) (Karuniawati & Putrianti, 2020).

67 Virus Covid-19 yang mempengaruhi *respiratory* dan pada akhirnya mengakibatkan
68 kehilangan nyawa, mengejutkan dunia pada tahun 2019. Novel Coronavirus, juga dikenal sebagai
69 COVID-19, menyebar dengan cepat. Awalnya diidentifikasi di Wuhan, negara yang dikenal
70 sebagai Tirai Bambu, virus ini termasuk dalam keluarga virus yang lebih besar. Virus Covid-19
71 yang menyebabkan SARS dan MERS menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, termasuk
72 Indonesia, menurut data statistik. Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo melaporkan dua
73 pasien positif virus corona telah teridentifikasi. Warga Jepang diperkirakan telah menginfeksi ibu
74 dan anaknya. Jumlah infeksi Covid-19 terverifikasi di Indonesia meningkat dari empat menjadi
75 22.271 antara 6 Maret hingga 24 Mei 2020 (Pakpahan & Fitriani, 2020).

76 Menyusul krisis Covid-19 yang melanda Indonesia, Kementerian Pendidikan mengeluarkan
77 Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran pada tahap krisis Covid-19,
78 yang menyebutkan bahwa selama ini siswa harus belajar di tempat tinggalnya masing-masing.
79 Kepribadian seseorang berubah sebagai akibat dari proses belajar. belajar mandiri di rumah secara
80 teratur, menyimpan informasi Latihan-latihan ini berkisar dari penanaman yang paling sederhana
81 hingga pemikiran yang paling kompleks, dan menjadi lebih kompleks ketika siswa berani (Suardi,
82 2018).

83 Akibat penerapan pembelajaran online di wilayah Kabupaten Probolinggo selama ini musim
84 epidemi untuk covid-19, banyak siswa usia yang sesuai untuk sekolah dasar mengalami kesulitan
85 dalam kegiatan belajar di rumah. Kedua, siswa di kelas yang lebih rendah tidak memiliki akses ke
86 materi pendidikan di rumah. Ketiga, ada kelangkaan sumber daya pendidikan di rumah.
87 Selanjutnya, orang tua terkendala dalam kemampuan mendidik anak di lingkungan rumah, dan
88 terakhir, sekolah jarang membantu dalam hal ini selama pandemi Covid-19. Sebagai manfaat

89 tambahan bagi orang tua, program bimbingan ini membantu orang tua yang tidak memiliki akses
90 ke teknologi anak muda harus diajari mereka di rumah dengan lebih baik dan membantu orang tua
91 memanfaatkan alat belajar anak-anak mereka dengan lebih baik.

92 Berdasarkan temuan dari sejumlah penyelidikan, disimpulkan sebagai berikut:

- 93 a. sebagian besar peserta didik menghadapi hambatan untuk pendidikan mereka di rumah.
- 94 b. peserta didik di kelas bawah tidak memiliki akses ke sumber daya pendidikan di rumah.
- 95 c. Ada kelangkaan sumber daya pendidikan dan media dalam rumah tangga.
- 96 d. Sulitnya orang tua mendidik anaknya di rumah seperti pada masa pandemi Covid-19 karena
97 kurangnya dukungan dari sekolah.
- 98 e. Terkadang keluarga tidak memiliki teknologi untuk membantu anak-anak mereka belajar
99 dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.
- 100 f. Masih banyak orang yang tidak dapat menggunakan software pada perangkat mobile untuk
101 membantu mereka belajar secara WFH.

102 berdasarkan masalah, jawaban yang tepat adalah mendukung siswa usia sekolah dasar di
103 wilayah Probolinggo dengan kegiatan pendidikan di rumah seperti pada masa Pandemi Covid-19.
104 Berikut ini adalah beberapa cara untuk memikirkan solusi.

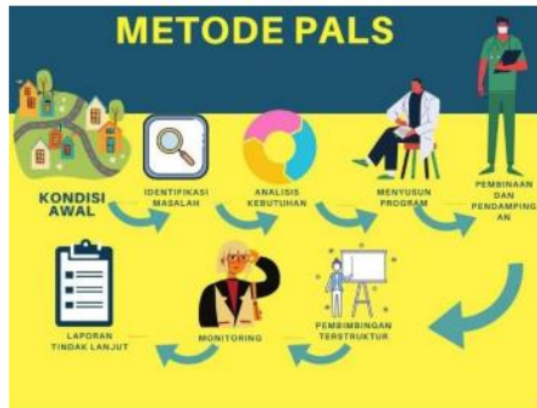
- 105 a. Memperhatikan peraturan kesehatan dalam rangka membantu siswa belajar di rumah.
- 106 b. Jika Anda memiliki konektivitas internet atau kartu perpustakaan, Anda dapat mengakses
107 program "IPUSNAS", yang memungkinkan siswa untuk bekerja di rumah dengan bantuan
108 sumber belajar.
- 109 c. Baik itu laptop, tablet, atau smartphone yang ingin Anda pinjam untuk tujuan pendidikan,
110 YouTube memungkinkan Anda melakukannya melalui media audio visual.
- 111 d. Membantu orang tua dalam perannya sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya.
- 112 e. Orang tua yang belum tahu cara menggunakan aplikasi di ponsel mereka untuk belajar dengan
113 benar harus dibantu.

114

115 2. Metode Pelaksanaan

116 Program Kabupaten Probolinggo adalah tempat pengabdian masyarakat ini berlangsung.
117 Untuk layanan ini, 28 keluarga telah mendaftar sebagai rekanan.

- 118 a. Untuk melaksanakan pengabdian ini digunakan Metode Pals sebagai berikut. Telah
119 teridentifikasi permasalahan siswa yang belajar di rumah orang tua selama wabah Covid-19.
- 120 b. Wabah Covid-19 menghadirkan sejumlah tantangan bagi siswa yang belajar di rumah.
- 121 c. mengembangkan program pembinaan dan pendampingan siswa dan orang tua.
- 122 d. memberikan saran terstruktur dan menghasilkan konten pendidikan yang hanya sesuai dengan
123 kelas dan materi topik yang saat ini mereka ikuti.
- 124 e. melacak dan mengawasi apa yang terjadi.
- 125 f. Menyusun laporan keberhasilan program dan melakukan kegiatan tindak lanjut.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat

126

127

128

129

Koordinasi dan penyediaan waktu kerja untuk proyek

130

a. pelaksana berdasarkan peran yang ditunjuk untuk mengatasi masalah layanan dilakukan selama tahap implementasi.

131

132

b. Menyusun rencana program dengan pendekatan PALS dalam pembelajaran tindakan partisipatif.

133

134

c. Di Kabupaten Probolinggo pada masa pandemi COVID-19, kami merancang program bantuan belajar di rumah pribadi.

135

136

d. Inisiasi kegiatan program layanan, termasuk (1) membangun (2) membantu (3) nasihat terstruktur untuk orang tua dan murid.

137

138

139

3. Hasil dan Pembahasan

140

Telah dipastikan bahwa protokol kesehatan untuk kegiatan ini telah diterapkan secara ketat oleh pelaksana TIM sebelum pembekalan dilakukan di lingkungan masyarakat.

141

142



Gambar 2. Masyarakat dan Tim Pelaksana Program Sedang Berkoordinasi

143

144

145

146

Kegiatan edukasi terkait pandemi COVID-19 dilaksanakan dua kali seminggu di Kabupaten Probolinggo, pada hari Senin dan Kamis. Di atas segalanya, ada tugas opsional berdasarkan kesulitan yang dialami setiap siswa. Banyak siswa usia sekolah dasar di kabupaten Probolinggo yang jauh, misalnya, terhambat dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah karena tersedianya pendidikan online. Bagi Banyak guru dan anak-anak yang tidak terbiasa dengan pembelajaran

147

148

149

150

151 online, yang memerlukan dukungan sesekali untuk mengatasi masalah ini. Penulis menggunakan
152 perangkat lunak perpesanan Whatsapp berfungsi sebagai ilustrasi sederhana. Untuk melihat file
153 PDF, orang tua dan anak-anak harus terlebih dahulu memperoleh aplikasi mitra yang
154 memungkinkan mereka untuk membuka dan membaca format file milik format. Ini juga berlaku
155 untuk mengirim gambar atau video ke guru Anda sebagai bukti bahwa Anda telah menyelesaikan
156 dan melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan kepada Anda.

157 Pada hari Senin dan Kamis, tim kerja komunitas menyediakan les privat untuk membantu
158 anak-anak di rumah dengan studi mereka. Untuk menghindari kerumunan, kami menyewa
159 pengawal pribadi. Kegiatan Dengan bantuan ini, maksimal ada empat siswa di rumah dengan
160 berbagai tingkat pendidikan di SD dan prosedur kesehatan tetap untuk mencegah penyebaran virus
161 Covid-19.



162
163
164

Gambar 3. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



165
166
167

Gambar 4. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



168
169
170

Gambar 5. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



Gambar 6. Pendampingan Belajar di rumah secara privat

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

16
Terpisah, seperti yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah apa yang kami maksudkan ketika kami mengatakan pribadi. Pembelajaran terpisah terjadi di rumah maupun di masyarakat, demikianlah cara orang belajar. Sejumlah faktor mendorong Pemkab Probolinggo menerapkan dukungan membantu pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah di rumah selama Saatnya wabah covid-19.

Hasil Pertama, mengingat wabah penyakit Covid-19 saat ini, sangat penting untuk membatasi jumlah data yang dapat dikumpulkan. Untuk mencegah COVID-19 dari tangan anak-anak, les privat digunakan. Ketika tidak terkena penularan COVID-19, maka TIM akan melanjutkan ke tempat tersebut. Tempat ibadah Tim tidak terlalu jauh dari tempat pengambilan gambar.

Tujuan kedua dari pendampingan pribadi ini adalah untuk membangun komunikasi pendidikan yang lebih intens dan terkonsentrasi sejauh diizinkan oleh perjanjian layanan; Ada empat siswa SD yang dibina oleh TIM empat anak di satu lokasi/rumah warga karena di Kabupaten Probolinggo, khususnya daerah pedesaan. Beberapa keluarga diwakili oleh bangunan yang berbeda di terumbu. Sebagai pedoman umum, 1 tutor / instruktur pendukung bekerja dengan 1 siswa dan orang tua mereka untuk mengatur 23 menerapkan pembelajaran online, termasuk segala sesuatu mulai dari aplikasi hingga prosedur dan semua yang ada di antaranya.

Ada beberapa masalah materi terbuka selama epidemi COVID-19 ini. Dengan berkurangnya sumber belajar, dikhawatirkan prestasi dan kualitas siswa akan menurun. Ketika wabah covid-19 melanda, beberapa alat komunikasi orang tua akan tersedia untuk anak-anak mereka, tetapi mereka tidak akan mempromosikan pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan dukungan dari TIM yang meminjamkan gadget mereka sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari pembelajaran online yang disiapkan guru.

Tidak ada sumber daya terbarukan dan praktis dalam pembuatan perangkat elektronik kecil yang umumnya dikenal sebagai "gadget" (Pradnyana et al., 2020). Laptop, smartphone, tablet, dan perangkat lain yang terkoneksi internet dengan software pembelajaran menjadi fokus penggunaan gadget ini. Dalam perjalanan acara juga ditemukan bahwa sebagian besar orang tua sudah memiliki perangkat yang memungkinkan untuk belajar online, tetapi tidak dapat menggunakannya untuk tujuan e-learning karena kurangnya pemahaman dengan banyak program pendukung. Inilah sebabnya mengapa TIM layanan tersedia untuk menjelaskan dan membantu penggunaan dan implementasi aplikasi.

Orang tua dan anak-anak sekarang dapat memperoleh bantuan dalam menggunakan aplikasi pendidikan, yang merupakan jawaban yang relatif mudah untuk masalah penggunaan perangkat seluler untuk pendidikan online. Siswa akan lebih mudah belajar online sekarang karena masalah penggunaan gadget telah ditangani. nyaman tanpa hambatan dalam berinteraksi dengan aplikasi yang secara substansial mengganggu pendidikan, praktik tugas, evaluasi (menyediakan metode penilaian oleh pendidik secara individual) secara online dan tanggapan dari guru untuk mereka.

Hal tersebut berdampak besar pada pembelajaran siswa ketika gadget digunakan. Dengan hasil penelitian ini, jelas bahwa siswa akan menemukan pembelajaran digital dan online menjadi sangat

212 menarik jika perangkat digunakan untuk mendukung mereka dalam mengejar pengetahuan
213 (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).

214 Gadget adalah salah satu bentuk materi pendidikan yang paling mutakhir dan mutakhir. Minat
215 belajar seorang siswa dapat dirangsang dengan berbagai media yang dapat menularkan
216 pengetahuan dari guru kepada siswa (Mahfud & Wulansari, 2018; Santoso, 2020). Dalam hal
217 pembelajaran, penggunaan multimedia harus menjadi elemen penting dari pengalaman bagi semua
218 orang yang terlibat. Di masa pandemi Covid-19, kapasitas siswa untuk belajar di rumah sangat
219 terhambat oleh ketiadaan sumber daya dan media pendidikan.

220 Aplikasi pembelajaran, jaringan internet, dan perangkat semuanya menimbulkan tantangan
221 bagi guru sekolah dasar yang ingin memasukkan pembelajaran online ke dalam kurikulum mereka.
222 Pengelolaan pembelajaran, evaluasi, dan supervisi. Pendidik di sekolah dasar akan sangat
223 diuntungkan dari layanan pendekatan door-to-door team untuk memecahkan masalah, terutama di
224 bidang pengembangan rasa dan jaringan internet.

225 Menggunakan media di dalam kelas dapat memberikan siswa kesempatan belajar yang kaya,
226 dan ini terutama benar jika menyangkut keterlibatan siswa (Setiawan et al., 2021). Semua
227 permasalahan Kabupaten Probolinggo telah teratasi melalui pengabdian kepada masyarakat ini, dan
228 dengan menyelesaikan situasi belajar online di tengah wabah global covid-19 ini tentunya akan
229 memberikan dampak terbaik dalam mengembangkan prestasi dan kebahagiaan belajar siswa selama
230 belajar secara WFH.

231

232 4. Kesimpulan

233 Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kegiatan ini memberikan segudang keuntungan
234 pendidikan dan kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Kedua, kesulitan yang dihadapi siswa
235 usia sekolah dasar saat WFH kini sudah teratasi. Siswa berprestasi rendah juga telah
236 dipermudah untuk menemukan sumber daya pendidikan. Keempat, karena kurangnya pemahaman
237 mereka dengan perangkat teknologi, lembaga pendidikan telah diberikan bantuan dalam
238 memperoleh pinjaman jangka pendek. Kelima, di masa pandemi Covid-19, TIM home service
239 memberikan bantuan belajar kepada orang tua agar bisa mengajar anaknya di rumah. Ketika orang
240 tua tidak memiliki peralatan mereka sendiri yang memfasilitasi pembelajaran yang berani, mereka
241 mendapat manfaat dari meminjam peralatan di atas, dan orang tua serta siswa juga dapat membantu
242 anak-anak mereka belajar di rumah dengan bantuan aplikasi di ponsel cerdas dan tablet mereka.

243 Mengingat keadaan geografis, masuk akal untuk menyarankan bahwa siswa di sekolah dasar
244 memerlukan beberapa bentuk bantuan belajar secara WFH. Di masa pandemi Covid-19, wilayah
245 utara Probolinggo dibuat sangat terpencil untuk meringankan kesulitan belajar di rumah.

246

247 Acknowledgments

248 Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah
249 memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian
250 artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

251

252 Daftar Pustaka

- 253 BPK Provinsi Jawa Timur. (2022). *Kabupaten Probolinggo*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik
254 Indonesia.
- 255 Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam
256 pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 112–131.
- 257 Mahfud, M. N., & Wulansari, A. (2018). *Penggunaan Gadget untuk Menciptakan Pembelajaran*

- 258 *yang Efektif.*
259 Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
260 jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied,*
261 *Management, Accounting and Research, 4(2), 30–36.*
262 Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020). PENDAMPINGAN KEGIATAN
263 BELAJAR DI RUMAH SECARA PRIVAT DI MASA PANDEMI COVID-19
264 DILINGKUNGAN KABUPATEN BANGLI BAGIAN UTARA. *SELAPARANG Jurnal*
265 *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 551–556.*
266 Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget sebagai sumber belajar
267 mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar. *FIBONACCI: Jurnal*
268 *Pendidikan Matematika Dan Matematika, 4(1), 25–36.*
269 Santoso, F. A. (2020). Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa SD. *Edukatif:*
270 *Jurnal Ilmu Pendidikan, 2.*
271 Setiawan, B., Pramulia, P., Kusmaharti, D., Juniarso, T., & Wardani, S. (2021). Peningkatan
272 Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN
273 Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Manggali, 1(1), 46–57.*
274 Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran.* Deepublish.
275

One-on-one and Door-to-door Learning: Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Dari Rumah selama Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsby.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	meltasmpn2-probolinggo hijau.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Devyana Dyah Wulandari, Wardah Rohmah, Ersalina Nidianti, Andreas Putro Ragil Santoso, Ary Andini. "The Effect Of Using Personal Protection Equipment (PPE), Mileage, And Smoking Habits On Hair Lead (Pb) Levels",	<1%

Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology), 2021

Publication

8	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
9	perspektif.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
10	www.zdravotnictvoasocialnapraca.sk Internet Source	<1 %
11	jurnal.umitra.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.propertindo123.com Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Wiwin Yulianingsih, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
16	ceritasex-18.blogspot.com Internet Source	<1 %

17	ukinstitute.org Internet Source	<1 %
18	Bramianto Setiawan, Pana Pramulia, Dian Kusmaharti, Triman Juniarso, Srinana Wardani. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur", Manggali, 2021 Publication	<1 %
19	daten-quadrat.de Internet Source	<1 %
20	delyanatonapa.com Internet Source	<1 %
21	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.hebergementwebs.com Internet Source	<1 %
24	Iriani Sarah. "PAJAGA GILIRENG PADA MASYARAKAT WAJO", Pangadereng : Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On